

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kerjasama *Sister City* Kota Manado dengan Kota Qingdao Tiongkok dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kelautan, Olahraga, Kesehatan, dan Pendidikan.

Lima bidang dalam kerjasama *sister city* tidak berjalan satupun program karena bermasalah dalam beberapa aspek antaranya :

- a. Birokrasi

Dalam pelaksanaan kerjasama *sister city*, pertaruran yang ada haruslah dilaksanakan oleh pemerintah Kota Manado sebagai aparaturnya dalam pemerintah. Dalam hal ini memerlukan waktu yang sangat panjang sehingga terkadang dalam pelaksanaannya sistem ini dipandang sangat tidak efisien dan efektif. Pengurangan anggaran *kerjasama sister city* dengan sangat signifikan. Anggaran yang sebelumnya mencapai 3 milyar dipotong menjadi hanya 1 milyar. Hal ini tentu sangat berdampak pada kerjasama Kota Manado dengan Kota Qingdao Tiongkok.

- b. Komunikasi

Dari pola komunikasi yang terbangun adalah pola komunikasi sangat terbatas belum juga ketika pihak Kota Qingdao mengirim e-mail pasti

harus disposisi dulu kepada pihak terkait dengan keatasan. Hal ini tentu sangat rumit dan membutuhkan waktu yang lama.

c. *Political Will* yang berbeda setiap pergantian kepemimpinan

Political will merupakan yang paling utama dari akibat tidak berjalannya lima bidang tersebut. Karena beliau mengemukakan suatu argumentasi yang sensitif mengenai ketidak berpihakan pimpinan dari kerjasama ini karena takut kena roling mutasi. Beliau juga mengatakan bahwa saya sebagai yang ditugaskan untuk bertanggungjawab atas kerjasama ini setiap ada e-mail dari Qingdao mengenai pelaksanaan beberapa program ketika menghadap pimpinan langsung tidak di merespon. Responden tersebut mengatakan bahwa ini merupakan contoh gagalnya kerjasama *sister city*.

2. Budaya

Hasil dari bidang kerjasama tersebut yaitu pertukaran budaya melalui peningkatan wisatawan mancanegara dari Kota Qingdao Tiongkok, Menindaklanjuti program ini Walikota Manado meminta kepada pihak Kota Qingdao Tiongkok untuk membuka penerbangan langsung atau *Direct Flight* ke Manado atau pun sebaliknya ke Qingdao. Meihat dari data yang ada bahwa peningkatan jumlah wisatawan mancanegara neningkat drastis pada tahun 2019 dengan total 129.587 kunjungan dan yang paling banyak dari tiongkok dengan 85% itu sudah termasuk dari Kota Qingdao. Selain itu kota Manado juga dinobatkan dan diakui oleh Presiden Joko Widodo

sebagai kota Pariwisata Internasional dikarenakan kota Manado berhasil mencapai 1.000 persen lonjakan wisatawan atau turis dari Tiongkok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kelautan, Olahraga, Kesehatan, dan Pendidikan.

Melihat dari ketiga masalah utama yang terjadi di Kota Manado diharapkan kedepan perlu adanya *follow up* yang serius dari para diplomasi yang ada di Pemerintah Kota Manado, dan perlunya keberpihakan pimpinan agar kedepan kerjasama yang lain dapat berjalan dengan baik.

2. Budaya

Untuk mencapai visi misi Kota Manado Parawisata Dunia diharapkan para diplomasi yang ada di Pemerintah Kota Manado harus menjaga pencapaian yang telah dirai ini dan terus melaksanakan kerjasama lainnya terutama dalam bidang budaya untuk mencapai visi misi tersebut.